

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATERI MENGENAL AL-QUR'AN SURAH AL-  
KAUSAR PADA KELOMPOK B TK. AL-IHSAN BENTENGA**

***APPLICATION OF AUDIO VISUAL MEDIA IN INCREASING  
STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN MATERIALS  
GET TO KNOW THE AL-QUR'AN SURAH AL-KAUSAR ON  
GROUP B TK. AL-IHSAN BENTENGA***

**Sunarti**

TK Al Ihsan Bentenga

Email: *suriati@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi Mengenal Al-Qur'an Surah Al Kausar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Media Audio Visual. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase Fondasi TK. Al-Ihsan Bentenga Tahun Ajaran 2023/2024, Pada Kelompok B yang terdiri dari 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh media *Audio Visual* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Mengenal Al-Qur'an Surah Al Kausar. Sebelum diterapkannya metode *Audio Visual* hasil belajar Peserta Didik secara klasikal hanya 3 Peserta Didik (30%) yang tuntas dalam pembelajaran. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 6 Peserta Didik (60%) yang tuntas dalam pembelajaran. pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 8 Peserta Didik (80%) tuntas dalam pembelajaran. Peserta Didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Motivasi belajar, metode *Audio Visual*, *Al Qur'an Surah Al Kausar*

**ABSTRACT**

*This study aims to increase students' learning motivation in the subject of Getting to Know the Al-Qur'an Surah Al Kausar in the subject of Islamic Religious Education and Character through Audio Visual Media. Research includes the type of Classroom Action Research. The subject of this research is the Kindergarten Foundation phase. Al-Ihsan Bentenga Academic Year 2023/2024, in Group B which consists of 10 students. Data collection techniques using tests, observation and documentation. The results of the study obtained that Audio Visual media succeeded in increasing student learning outcomes in the subject of Getting to Know the Al-Qur'an Surah Al Kausar. Prior to the application of the Audio*

*Visual method, classically, only 3 students (30%) were complete in learning. After applying this method in the first cycle as many as 6 students (60%) were complete in learning. in cycle II there was an increase of 8 students (80%) complete in learning. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this method supports students to play an active role in the learning process.*

**Keyword:** *Motivation to learn, Audio Visual method, Al Qur'an Surah Al Kausar*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan membaca Surah Surah Pendek Salah satunya surah Al Kausar adalah bagian dari aspek perkembangan dalam nilai agama dan moral Peserta Didik usia dini yang selama ini masih kurang mendapat perhatian, padahal banyak sekali orangtua Peserta Didik yang mengeluhkan bahwa anak mereka banyak yang belum dapat mengenal dan membaca surah-surah pendek

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, perlu adanya penyesuaian-penyesuaian terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di kelas, salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran.

Usman ( 2002:11) mengatakan, "Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (Peserta Didik) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya".

Pembelajaran mengenal dan melafalkan Surah Al Kausar masih dihadapkan pada sejumlah tantangan dan hambatan yang terus bermunculan. Di antaranya adalah kurangnya inovasi dan kreatifitas pendidik dalam penyampaian pembelajaran yang masih terkesan monoton tanpa ada media yang menarik.

Kenyataan di lapangan menunjukkan, bahwa Peserta didik pada kelompok B di TK Al Ihsan Bentenga menunjukkan kemampuan mengenal dan Melafalkan surah Al Kausar masih rendah. Berdasarkan hasil observasi sementara, penyebab kemampuan mengenal Dan Melafalkan Surah Al Kausar masih rendah karena ketika proses pembelajaran berlangsung beberapa Peserta Didik masih berceloteh sendiri, cepat bosan dengan materi yang diajarkan, perhatian Peserta Didik tidak terfokuskan dan kurang aktif saat diberi pertanyaan. Dari beberapa masalah tersebut disebabkan karena kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar, metode yang digunakan masih kurang menarik, guru menyampaikan materi rata-rata menggunakan media papan tulis dan gambar Sehingga menyebabkan Peserta Didik kurang aktif serta hasil belajar yang kurang maksimal dan kurangnya fasilitas dalam proses pembelajaran juga menghambat keberhasilan Peserta Didik dalam belajar. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti ingin menggunakan media audio visual sebagai alat bantu pembelajaran melalui unsur gambar dan suara ataupun video

yang bisa menampilkan materi yang belum atau tidak bisa dijangkau oleh guru secara langsung yang menjadikan Peserta Didik tertarik, aktif, mudah dalam menangkap materi pembelajaran sehingga proses dan hasil belajar menjadi lebih maksimal.

Peserta Didik usia Taman kanak-kanak merupakan usia emas, karena pada usia tersebut Peserta Didik mengalami masa peka untuk menerima suatu rangsangan / stimulus, untuk itu sudah seharusnya cara belajar Peserta Didik dibuatkan media belajar yang menyenangkan. Ketertarikan anak belakangan ini yang lebih senang menghabiskan waktunya dengan bermain games atau menonton youtube melalui gadget membuat penulis berinisiatif untuk menjadikan kegemaran baru anak-anak menjadi media dalam pembelajaran pengenalan Surah Al Kausar. Upaya meningkatkan hasil belajar perlu dikembangkan penyempurnaan strategi, teknik dan model pembelajaran yang tepat. Pranata pendidikan harus mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan pendidikan, terutama pengembangan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, mengembangkan rancangan kurikulum yang disesuaikan dengan karakter pranata pendidikan dan mengembangkan model pembelajaran yang efektif, efisien, menarik dan tepat, tak terkecuali pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada TK. Al Ihsan Bentenga. Dalam mentransfer hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi sikap, keterampilan, dan pengetahuan, guru hendaknya memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Pengetahuan dan pemahaman terhadap strategi belajar menjadi sangat penting karena berkaitan dengan metode yang akan diterapkan sehingga hasil belajar yang ditetapkan tercapai secara optimal (Hasbullah, Juhji & Maksum, 2019).

Pembelajaran yang baik seharusnya berpusat pada peserta didik, sementara itu, guru sebagai fasilitator saja. Masalah pembelajaran PAI adalah kurangnya kemampuan dan keterampilan guru dalam memberikan materi pelajaran. Jika tidak teratasi akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal di TK Al Ihsan Bentenga diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik rendah terutama pada Materi Mengenal Al-Qur'an Surah Al Kausar, meskipun telah dilakukan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik namun masih jauh dari harapan. Dari pengamatan guru selama pembelajaran berlangsung selama ini nampak hanya sekitar 30 % Peserta Didik diatas KKM. Hasil belajar tersebut masih jauh lebih rendah jika dibandingkan kriteria ketuntasan belajar yaitu 80. Rendahnya hasil belajar tersebut di duga kuat akibat motivasi, minat dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sangat rendah, sehingga peserta didik tidak pernah siap untuk menerima materi pelajaran dalam setiap pertemuan.

Materi Mengenal Al-Qur'an Surah Al Kausar adalah salah satu materi pelajaran PAI dan BP yang diberikan pada Peserta Didik Taman Kanak-kanak. Materi ini menuntut kemampuan yang komprehensif, kebanyakan peserta didik cenderung belum mengenal Surah Al Kausar. Peserta Didik dalam kelas hanya sekedar mengikuti pembelajaran tanpa merespon dan bertanya kepada guru yang sedang mengajar didalam kelas. Peserta Didik hanya mendengarkan ceramah dan mengerjakan tugas yang diberikan di dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas berlangsung secara monoton disebabkan oleh guru jarang menggunakan metode pembelajaran yang lain. Menurut Suryaningrum (2022) salah satu fakta yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa lebih dari 50 % peserta didik belum Mengenal Surah Al Kausar. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain motivasi dan perhatian Peserta Didik yang rendah, metode pembelajaran yang belum variatif, dan masih mengandalkan metode ceramah, media yang masih terbatas dan faktor lain yang tidak mendukung terlaksananya proses pembelajaran di kelas dengan baik

Berdasarkan permasalahan tersebut, diidentifikasi penyebab utama kurangnya motivasi belajar Peserta Didik pada Materi Al-Qur'an Surah Al Kausar disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah) sehingga peserta didik lebih pasif dan lebih banyak mendengarkan dan diam dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu ada solusi untuk memecahkannya dengan memilih metode pembelajaran yang tepat yang akan di ajarkan oleh peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif adalah metode *Audio Visual*. Metode *Audio Visual* merupakan suatu pembelajaran media audio visual adalah media instruksional modern yang dapat dilihat dan didengar yang meliputi unsur suara dan unsur gambar seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya. Ciri-ciri utama teknologi media audio visual seperti Bersifat linier, Menyajikan visualisasi yang dinamis, Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya, Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak, Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif, Umumnya berorientasi pada guru, dengan tingkat keterlibatan interaktif Peserta Didik yang rendah.

Kelebihan media audio visual yaitu Bahan pengajaran lebih bermakna sehingga Peserta Didik lebih dapat memahami materi yang diberikan, Mengajar lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui guru saja akan tetapi ada timbale balik dari murid. Sehingga Peserta Didik tidak cepat bosan dan guru tidak kehabisan tenaga. Peserta Didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan uraian guru saja, tetapi juga aktifitas mengamati,

melakukan, mendemonstrasikan dan Motivasi belajar lebih tumbuh ketika pengajaran lebih menarik

Kekurangan Media Audio Visual Yaitu Lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, bisa dipahami oleh Peserta Didik dengan tingkat kemampuan penguasaan kata dan bahasa yang baik dan Penyajian melalui media audio dapat menyebabkan verbalisme bagi pendengar.

Metode *Audio Visual* mempunyai tujuan untuk meningkatkan semangat Peserta Didik dalam belajar, memperbaiki interaksi antara guru dan Peserta Didik, melatih berpikir kritis dan melatih pula para Peserta Didik untuk saling bertanya dan menjawab permasalahan. Dalam metode *Audio Visual* peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, rasa perlu ada perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Pada Materi Mengenal Al-Qur'an Surah Al Kausar Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti TK Al Ihsan Bentenga Tahun Ajaran 2023/2024 dengan menggunakan metode *Audio Visual* yang tepat.

Menurut sudirman dalam skripsi Ahmad Nur Fauzi partisipasi dapat dilihat dari aktifitas fisiknya, maksudnya adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, ataupun bekerja. Tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif. Dengan demikian dapat diuraikan pengetahuan akan diperoleh Peserta Didik melalui pengamatan dan pengalamannya. jadi belajar adalah suatu proses dimana Peserta Didik harus aktif dan ikut serta. Dari pendapat diatas jika dikaitkan dengan pembelajaran Peserta Didik usia dini maka peneliti menentukan indikator partisipasi belajar Peserta Didik yaitu Peserta Didik ikut terlibat dalam kegiatan belajar, Peserta Didik berani tampil di depan kelas, Peserta Didik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, Peserta Didik mampu memecahkan masalah pada setiap kegiatan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut Suhadjono sebagaimana dikutip oleh Istarani hal penting yang harus dimengerti dalam PTK adalah bahwa: PTK terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama dalam setiap siklus tersebut ialah: (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, (d) refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Al Ihsan Bentenga sekolah ini beralamat di Dusun Bentenga Desa Bulusibatang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun Ajaran 2023/2024 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar Peserta Didik. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap Peserta Didik TK Al Ihsan Bentenga pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika Peserta Didik sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang Peserta Didik dikatakan tuntas belajar Apabila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat  $\geq 75\%$  Peserta Didik yang telah tuntas belajar.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Audio Visual* dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi Mengenal Al-Qur'an Surah Al Kausar. Peserta didik diberikan lembar kerja peserta didik untuk mempermudah Peserta Didik dalam mengerjakan tugas. Berikut ini merupakan hasil belajar Peserta Didik pra siklus pada materi Mengenal Al Qur'an Surah Al Kausar TK Al Ihsan Bentenga

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	Variabel yang	diamati	F	Keterangan
		Keaktifan	Partisipasi		
1	Mikayla	3	3	6	BSH
2	Kalilah	3	3	6	BSH
3	Asri	3	3	6	BSH
4	Galih	2	2	4	MB
5	Aisyah	2	2	4	MB
6	Khodijah	2	2	4	MB
7	Ridwan	2	2	4	MB
8	Salwa	2	2	4	MB
9	Mutiara	2	2	4	MB
10	Kinanjari	3	3	6	BSH

Tabel 2 Data prosentase proses belajar Peserta Didik Pra siklus

Kemampuan	F	%
Berkembang sangat baik	0	0 %
Berkembang sesuai harapan	4	40%
Mulai berkembang	6	60%
Belum berkembang	-	-

Keterangan :

Peserta Didik yang tuntas mencapai nilai: 5-8 dengan persentase 40 %

Peserta Didik yang tidak tuntas mencapai nilai:1-4 dengan Persentase 60 %

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan Peserta Didik dalam mengerjakan tugas LKPD awal sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah Peserta Didik sebanyak 10 orang hanya 4 orang yang tuntas dengan presentase (40%) sementara 6 orang tidak tuntas dengan presentase (60 %). Rata-rata nilai yang diperoleh Peserta Didik hanya sebesar 4,5 Nilai

tertinggi 6 dan nilai terendah 4. Ini membuktikan bahwa hasil belajar Peserta Didik pada Materi Mengenal Al-Qur'an Surah Al Kausar masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar Peserta Didik belum tercapai. Hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

### **Tindakan siklus I**

Pada tahap perencanaan menyiapkan dan merancang Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Mengenal Al-Qur'an Surah Al-Kausar kemudian menyiapkan media pembelajaran berupa video pembelajaran untuk menjadi sarana dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan menyiapkan modul ajar tentang materi Mengenal Surah Al-kausar. Selanjutnya Membuat instrumen penelitian tes, non tes dan media pembelajaran yang mendukung. Membuat instrumen tes dengan bentuk lembar kerja peserta didik terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan dan instrumen non tes yang berbentuk lembar observasi baik lembar obeservasi aktivitas guru mau pun lembar observasi aktivitas Peserta Didik.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan Tindakan Siklus 1, dalam proses pelaksanaannya terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pertama kegiatan awal, peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam, berdoa bersama yang di pimpin oleh peserta didik selanjutnya guru memperhatikan kesiapan peserta didik untuk mengkondisikan suasana belajar dengan mengabsen. sebelum belajar Kemudian mengadakan apersepsi berupa menanyakan kabar Peserta Didik dan memberikan pertanyaan seputar materi Surah Al Kausar. Peneliti juga memberikan motivasi dan arahan kepada Peserta Didik mengenai materi surah Al-kausar yang bertujuan untuk menarik perhatian Peserta Didik agar lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, selanjutnya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas pada hari itu, serta menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran metode *Audio Visual*.

Kedua Kegiatan Inti, Peserta Didik mengamati video pembelajaran yg diproyeksikan menggunakan LCD dengan materi mengenal surah Al-Kausar dari guru selanjutnya guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi surah Al-Kausar. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan mereka terkait video pembelajaran yang mereka saksikan dan amati. Selajutnya guru melakukan penilaian sikap dan pengetahuan yang ditunjukkan peserta didik selama proses pembelajaran dan mencatat dalam lembar observasi peserta didik. Guru memberikan penguatan dengan kembali menanyakan tentang materi surah al-kausar kepada peserta didik. setelah itu guru membagikan lembar kerja peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi yang sudah mereka pelajari.

Kegiatan ketiga Penutup, Pendidik melakukan refleksi pembelajaran dengan mengulas apa yang terjadi terkait dengan tujuan pembelajaran serta nilai-nilai karakter yang terekam selama proses pembelajaran, serta mempresentasikan hasil kerja peserta didik didepan teman-temannya secara transparan. Selanjutnya pendidik menyimpulkan secara bersama-sama dengan peserta didik tentang point penting dalam pembelajaran yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti memberikan penilaian dalam bentuk tes tulis terhadap Peserta Didik berdasarkan materi yang telah mereka bahas sebelumnya dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Tahap selanjutnya adalah pengamatan / Observasi siklus I, Pada tahap ini ada 2 aspek yang menjadi objek observasi yaitu aktivitas guru dan aktivitas Peserta Didik. Data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat beberapa kekurangan, diantaranya guru kurang optimal dalam memotivasi Peserta Didik, Tidak hanya itu, pada kegiatan inti terdapat beberapa kekurangan diantaranya guru terlalu cepat dalam menjelaskan pelaksanaan metode *Audio Visual*, kurang optimal dalam memonitoring Peserta Didik saat diskusi dan guru lupa menyimpulkan hasil pembelajaran. Namun untuk keseluruhan guru cukup baik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan hampir semua langkah-langkah yang ada di RPP sudah dilaksanakan. Meskipun ada beberapa aspek kegiatan yang masih kurang optimal. Hasil pengamatan aktivitas Peserta Didik siklus 1 tahap persiapan, aktivitas peserta didik kurang maksimal, ada beberapa peserta didik yang masih sibuk mencari peralatan belajarnya sehingga mengurangi performen belajarnya, namun pada tahap persiapan sudah cukup baik walau pun masih ada beberapa peserta didik yang kurang merespon atas apersepsi dan sapaan dari gurunya. Aktivitas peserta didik saat kegiatan inti secara umum kurang maksimal, Peneliti melihat ada peserta didik yang cenderung diam, tidak merespon, agak bingung dan sebagainya. Dari hasil monitoring guru mendapat informasi bahwa hal ini disebabkan karena mereka kesulitan untuk memahami materi surah al-kausar yang diberikikan oleh guru. Setelah menilai aktivitas guru dan aktivitas peserta didik maka selanjutnya peneliti akan menilai hasil belajar Peserta Didik. Adapun hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual* pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 3, kemampuan mengenal Surah Al Kausar Peserta Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Variabel yang	Diamati	F	Keterangan
		Keaktifan	Partisipasi		
1	Mikayla	4	4	8	BSB
2	Kalilah	4	3	7	BSB
3	Asri	3	3	6	BSH
4	Galih	3	3	6	BSH

5	Aisyah	2	2	4	MB
6	Khodijah	2	2	4	MB
7	Ridwan	3	3	6	BSH
8	Salwa	2	2	4	MB
9	Mutiara	2	2	4	MB
10	Kinanjari	3	3	6	BSH

Keterangan :

BB (Belum Berkembang) : 1-2

MB (Mulai Berkembang) : 3-4

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : 5-6

BSB (Berkembang Sangat baik) : 7-8

Tabel 4: Data prosentase proses belajar Peserta Didik

Kemampuan	F	%
Berkembang sangat baik	2	20 %
Berkembang sesuai harapan	4	40%
Mulai berkembang	4	40%
Belum berkembang	-	-

Keterangan :

Peserta Didik yang tuntas mencapai nilai: 5-8 dengan persentase 60 %

Peserta Didik yang tidak tuntas mencapai nilai: 1-4 dengan Persentase 40 %

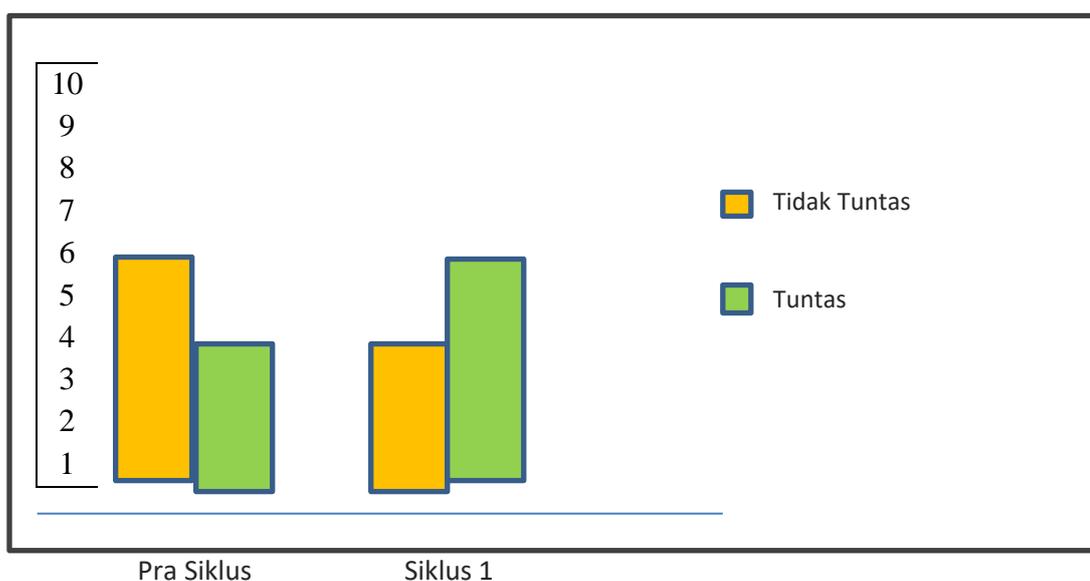
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan Peserta Didik dalam pada siklus I masih kurang dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah Peserta Didik sebanyak 10 orang hanya 6 orang yang tuntas dengan presentase klasikal (60%) sementara 4 orang tidak tuntas dengan presentase klasikal (40%). Dari paparan nilai hasil belajar yang diperoleh Peserta Didik maka tampak bahwa rata-rata nilai yang diperoleh 60 masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang berjumlah 75. Nilai tertinggi di peroleh skor 80 dan nilai terendah diperoleh skor 40. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar Peserta Didik pada mata pelajaran PAI materi Mengenal Al-Qur'an Surah Al Kausar masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar Peserta Didik belum tercapai. Maka dengan ini peneliti akan melanjutkan pada kegiatan pembelajaran siklus II.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas Peserta Didik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelompok B TK Al Ihsan Bentenga mengalami sedikit peningkatan namun hasil tersebut belum memuaskan Karena melihat dari observasi

aktivitas guru dan Peserta Didik masih banyak kekurangan yang menyebabkan peningkatan pemahaman Peserta Didik tidak maksimal seperti persiapan guru masih kurang dalam memotivasi Peserta Didik, guru memberikan arahan masih kurang jelas sehingga Peserta Didik masih bingung dengan arahan dari guru.

Data hasil belajar peserta didik Siklus I dengan menggunakan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan nilai rata – rata hasil belajar Peserta Didik pada pra siklus sebesar 40 meningkat menjadi 60 pada siklus I. Jumlah Peserta Didik yang tuntas pada pra siklus hanya berjumlah 4 orang dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 6 orang sementara pada siklus I meningkat menjadi 6 orang untuk peserta didik yang tuntas dan 4 peserta didik dari jumlah total 10 orang. Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar Peserta Didik pra siklus dan hasil belajar siklus I dapat di gambarkan pada diagram berikut :

Tabel 5: Tabel Hasil belajar peserta didik pra siklus dan Siklus I



Walaupun terjadi peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I namun hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan. peneliti mendapatkan beberapa kelemahan maka dengan ini peneliti mencoba untuk memperbaikinya dan merancang pembelajaran dengan lebih baik pada tahap selanjutnya (siklus II). Perbaikan peneliti dalam siklus I sebagai berikut: 1) lebih menarik perhatian Peserta Didik untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran; 2) lebih menguasai materi dengan baik dan mampu menyampaikannya kepada Peserta Didik secara sistematis dan jelas agar mudah dipahami Peserta Didik; 3) tidak terlalu cepat dalam menjelaskan, 4) mampu mengalokasikan waktu dengan baik; 5)

Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan apa yang diminta guru; 6) meningkatkan kemampuan untuk menyampaikan ide yang didapat.

### **Tindakan Siklus II**

Adapun yang dilakukan peneliti dalam siklus II sama dengan siklus yang sebelumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan langkah-langkahnya sama dengan siklus I dengan mengulang kembali materi pembelajaran yang diberikan pada siklus I untuk memberikan penguatan kepada peserta didik fase Fondasi pada kelompok B TK. Al Ihsan Bentenga dengan menggunakan RPP yang sama.

Pada tahap pelaksanaan Tindakan siklus II, Pertama kegiatan awal, peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam, membaca doa bersama dan absensi Peserta Didik. Kemudian melakukan kegiatan apersepsi berupa menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan kembali pembelajaran yang telah berlalu kemudian memberikan motivasi kepada Peserta Didik untuk menarik perhatian mereka sebelum proses belajar dilakukan. Peserta Didik sangat merespon dan menjawab dengan suara keras dan semangat. Begitu pun ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran semua Peserta Didik mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian peneliti menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam kegiatan inti, peneliti menampilkan kembali video pembelajaran Materi Al Qur'an Surah al kausar dan meminta peserta didik mengamati kembali video pembelajaran tersebut sambil guru menjelaskan materi tersebut secara langsung kepada peserta didik dengan cermat dan dengan intonasi yang sesuai. Selanjutnya peserta didik Menunjukkan kemampuan mereka dalam mengenal Materi Surah al Kausar. Ketiga penutup, pada kegiatan ini peneliti memberikan kesimpulan akhir mengenai materi Surah Al kausar kemudian memberikan tes secara Lisan kepada Peserta Didik untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan diakhiri dengan mengucapkan hamdalah.

Tahap Observasi Siklus II, teramati guru menambahkan *ice breaking*, agar ketika jeda pembelajaran menjadi tidak jenuh dan pengkondisian Peserta Didik pada langkah pembelajaran selanjutnya menjadi lebih mudah. Guru juga mengkondisikan Peserta Didik saat akan memulai kegiatan belajar mengajar sehingga Peserta Didik dapat terus aktif dan berpartisipasi sampai akhir pembelajaran. Yang terpenting guru memberikan durasi waktu di setiap langkah pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien, sehingga waktu dapat dioptimalkan sebaik-baiknya dalam pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan guru sudah lebih siap dalam mempersiapkan kelas dan Peserta Didiknya, lebih leluasa dalam menyampaikan salam, tujuan pembelajaran dan melakukan kegiatan awal pada tahap pelaksanaan. Selain itu, dalam melakukan kegiatan inti guru lebih rinci dalam menjelaskan materi pembelajaran Surah Al Kausar dengan intonasi suara

yang tepat, tidak terlelalu cepat. Guru juga lebih optimal dalam membimbing Peserta Didik dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait materi Surah Al Kausar dan membimbing peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru. Proses belajar yang berlangsung juga sudah sesuai dengan langkah- langkah yang terdapat dalam RPP. Selain itu, Guru dapat mengatur waktu dengan baik sehingga semua langkah-langkah pembelajaran dapat terlaksana dan guru juga dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan observer dalam siklus II ini bahwasannya pembelajaran yang disampaikan sudah sangat bagus. Media yang diterapkan dapat membuat anak menjadi gembira dan ikut aktif dalam pembelajaran. Alokasi waktu yang di gunakan juga sudah sesuai karena anak-anak tadi masuk kelas tepat waktu tidak seperti hari sebelumnya. Dalam pembelajaran di siklus II ini peneliti mengamati bawasannya Peserta Didik sudah mulai antusias dalam pembelajaran dan mengerjakan sesuai arahan yang peneliti sampaikan kepada Peserta Didik tetapi masih ada Peserta Didik yang kurang mampu memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Peserta Didik juga sudah mulai dapat berkomunikasi dengan baik antar dengan guru dan temannya. Karakter yang dimiliki Peserta Didik diantaranya sebagian kecil Peserta Didik masih malu dalam mengemukakan pengetahuan mereka ketika ditanya oleh guru.sebagiaian besar sudah berani untuk menunjukkan pengetahuan mereka didepan guru dan teman-temannya, ada yang sulit menerima informasi dari sesama temannya sehingga masih ada yang harus mendapatkan penjelasan lebih mendalam dari guru. Peneliti juga mendapati banyak Peserta Didik yang sudah mengerti tentang pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa *penggunaan media audio visual* dapat meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik. Di akhir pelaksanaan siklus II ini Peserta Didik diberikan *tes lisan* untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dibuat oleh peneliti. Adapun data dari hasil *tes lisan* pada siklus ke II sebagai berikut:

Tabel 6 : kemampuan mengenal Surah Al Kausar Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Variabel yang	Diamati	F	Keterangan
		Keaktifan	Partisipasi		
1	Mikayla	4	4	8	BSB
2	Kalilah	4	4	8	BSB
3	Asri	4	4	8	BSB
4	Galih	4	3	7	BSB
5	Aisyah	3	3	6	BSH
6	Khodijah	2	2	4	MB
7	Ridwan	3	3	6	BSH

---

---

8	Salwa	3	3	6	BSH
9	Mutiara	2	2	4	MB
10	Kinanjari	3	3	6	BSH

Keterangan :

BB (Belum Berkembang) : 1-2

MB (Mulai Berkembang) : 3-4

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : 5-6

BSB (Berkembang Sangat Baik) : 7-8

Tabel 7: Data prosentase proses belajar Peserta Didik

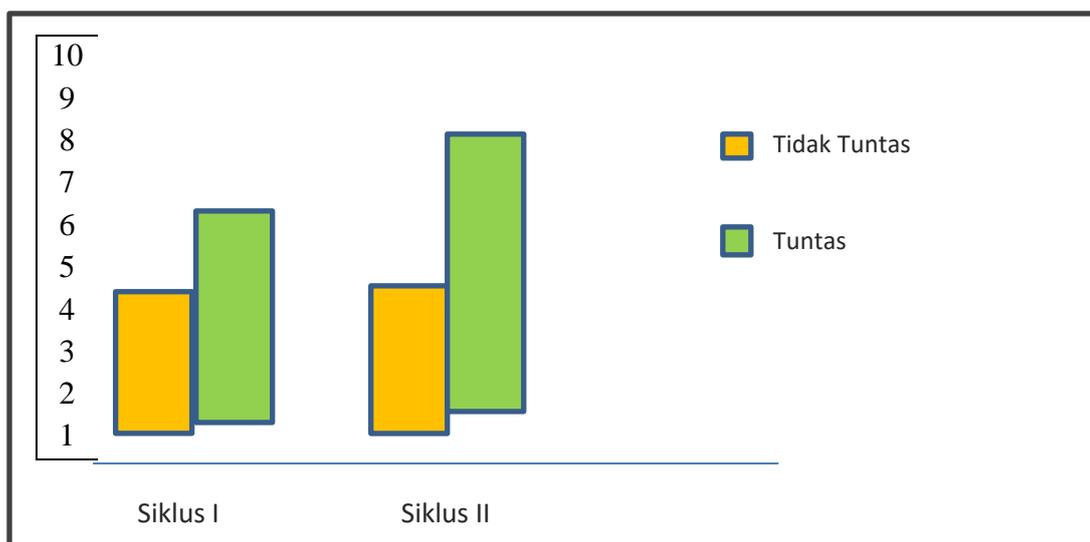
<b>Kemampuan</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Berkembang sangat baik	4	40 %
Berkembang sesuai harapan	4	40%
Mulai berkembang	2	20%
Belum berkembang	-	-

Keterangan :

Peserta Didik yang tuntas mencapai nilai: 5-8 dengan jumlah 8 Peserta Didik

Peserta Didik yang tidak tuntas mencapai nilai: 1-4 dengan jumlah 2 PD

Tabel 6. Hasil belajar peserta didik Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan Peserta Didik dalam mengenal Surah Al Kausar pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah Peserta Didik sebanyak 10 orang sebanyak 8 Peserta Didik tuntas dalam menjawab tes yang diberikan dan sebanyak 2 Peserta Didik yang belum tuntas dalam menjawab tes yang diberikan. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan Peserta Didik maka tampak bahwa ketuntasan belajar Peserta Didik secara klasikal sudah mencapai 80% dengan rata-rata nilai diperoleh 7. Nilai tertinggi adalah 8 dan nilai terendah adalah 4. Dengan ini membuktikan bahwasannya media *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik pada mata pelajaran PAI dan BP materi Mengenal Al-Qur'an Surah Al Kausar pada Kelompok B TK. Al Ihsan Benteng Maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

Setelah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan observasi dan diakhiri dengan tindakan evaluasi pada setiap Peserta Didik selanjutnya peneliti melakukan tahap refleksi. Berdasarkan dari hasil observasi dan evaluasi pada siklus ke II ini Peserta Didik menunjukkan kemajuan dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil belajar Peserta Didik yang meningkat merupakan salah satu bukti bahwasannya dengan menggunakan Media *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar para Peserta Didik di kelas. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang di dapat Peserta Didik pada siklus ke II. Dari hasil siklus ke II ini di dapat hasil refleksi sebagai berikut: 1) Peneliti mampu meningkatkan hasil belajar Peserta Didik pada siklus ke II; 2) Peneliti mampu memperbaiki kesalahan pada siklus sebelumnya; 3)

Tercapainya ketuntasan hasil belajar Peserta Didik pada siklus ke II; 4) Terjadi peningkatan aktivitas Peserta Didik setelah menggunakan media *Audio Visual*. Ketuntasan belajar Peserta Didik secara klasikal sudah tercapai maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik kelompok B TK Al Ihsan Bentenga.

Pelaksanaan hasil belajar dengan menggunakan Media *Audio Visual* pada siklus II telah tercapai ketuntasan belajar Peserta Didik secara klasikal yaitu sebesar 80 %. Dengan demikian secara keseluruhan tujuan diadakannya penelitian tindakan kelas ini sudah tercapai. Berikut ini adalah tabel perbandingan antara *pre test* (sebelum tindakan) dan *post test* (sesudah tindakan).

Tabel 8.Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Tindakan

Keterangan	Pra Siklus	Sesudah Siklus		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
Jumlah Peserta Didik yang tuntas	4	6	8	Keterangan
Jumlah Peserta Didik yang tidak tuntas	6	4	2	
Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik	40 %	60 %	80 %	

Tabel 4 menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar Peserta Didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti setelah menggunakan media *Audio Visual* pada Kelompok B TK Al Ihsan Bentenga. Berdasarkan pengamatan observer pada siklus I, Selama kegiatan pembelajaran terdapat beberapa kekurangan, diantaranya guru tidak menanyakan kabar Peserta Didik, kurang optimal dalam memotivasi Peserta Didik, Tidak hanya itu, pada kegiatan inti terdapat beberapa kekurangan diantaranya guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi pelajaran, Pada pengelolaan waktu guru hampir kehabisan waktu. Pada hasil observasi yang dilakukan oleh observer diperoleh aktivitas guru sebesar 72 % sehingga peneliti melakukan banyak perbaikan pada siklus II dengan mengulang kembali materi pada siklus I kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan guna untuk mempermudah Peserta Didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi Al Qur'an surah al Kausar dengan menggunakan media *Audio Visual*. Dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan.

Selama proses penelitian pada siklus I, peneliti melihat masih banyaknya Peserta Didik bingung dengan cara pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti yang mengakibatkan Peserta Didik kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, persiapan guru masih kurang dalam memotivasi Peserta Didik, guru memberikan arahan masih kurang jelas sehingga Peserta Didik masih bingung dengan arahan dari guru dan guru mampu mengalokasikan waktu dengan baik. Aktivitas peserta didik saat kegiatan inti secara umum kurang maksimal, Peneliti melihat ada peserta didik yang cenderung diam, tidak merespon, agak bingung. Hal ini menyebabkan hasil aktivitas Peserta Didik pada siklus I berjumlah 60 % namun setelah melakukan beberapa perbaikan pada siklus II aktivitas Peserta Didik meningkat menjadi 80 %. Persentase peningkatannya dapat kita amati pada diagram berikut ini:

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap proses pembelajaran PAI dan BP mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I. Meskipun, di siklus I mengalami peningkatan namun belum memenuhi kriteria ketuntasan Peserta Didik secara keseluruhan karena Peserta Didik yang tuntas < 75 % akan tetapi peningkatan sudah ditunjukkan. Setelah perbaikan pembelajaran di laksanakan dalam siklus II ketuntasan klasikal Peserta Didik meningkat menjadi 80%. Pada Siklus II ini rata-rata Peserta Didik sudah memenuhi dan melebihi KKM yang ditetapkan.

## **KESIMPULAN**

Hasil belajar sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dari hasil penggunaan media *Audio Visual*. Hasil belajar mengalami peningkatan. *Audio Visual* sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terbukti meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar Peserta Didik juga secara langsung menggunakan media *Audio Visual* pada mata pelajaran PAI dan Budi BP pada materi Mengenal Al-Qur'an Surah Al Kausar hasil belajar Peserta Didik mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar Peserta Didik secara klasikal pada siklus I sebanyak 6 Peserta Didik (60%) yang tuntas dalam pembelajaran. dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 8 Peserta Didik (80%) tuntas dalam pembelajaran. Peserta Didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena media ini mendukung anak untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran dan membiasakan Peserta Didik untuk mendapatkan informasi dari temannya sendiri. Ditambah lagi metode ini menggunakan media berupa video dan gambar yang mendorong Peserta Didik untuk bersemangat dalam pembelajaran. Dengan demikian penggunaan media *Audio Visual* perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut

tentang pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual* pada materi selain Mengenal Al-Qur'an Surah Al Kausar dengan tujuan peningkatan hasil belajar Peserta Didik. Kepada guru hendaknya memperhatikan kondisi belajar Peserta Didik agar dapat memilih model, metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Abdulhak , Ishak dan Deni. 2015. *Teknologi Pendidikan*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Bina, Ahda. 2015. *Mudah, Cepat & Praktis Belajar Tajwid*. Ziyad Visi Media. Surakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Depdiknas. Bandung
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Peserta Didik Usia Dini)*. Diva Press. Yogyakarta
- Kementrian Agama RI. 2013. *Al-Quran dan Terjemahnya*. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Solo
- Offset. Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Pustaka Pelajar. Surakarta
- Rasyid, Harun dkk. 2009. *Asesmen Perkembangan Peserta Didik Usia Dini*. Multi Pressindo. Yogyakarta.
- Suryaningrum, E. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Memahami Materi Ayo Membayar Zakat Melalui Model Audio Visual. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(1)
- Ruswandi, A., & Mahyani, A. (2022). Analisis Permasalahan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. In *International Conference On Islam, Law, And Society (INCOILS) 2021* (Vol. 1, No. 1, pp. 95-106).
- Zaini, H. (2015). Karakteristik Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp). *Idaroh*, 1(01), 15–31.